

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya :

1. Penggunaan QRIS di wilayah Cibubur menunjukkan tingkat penggunaan yang cukup signifikan dan bervariasi di antara pelaku usaha. Secara keseluruhan, penggunaan QRIS di Cibubur menunjukkan potensi besar untuk memajukan transaksi non-tunai dan membawa manfaat yang signifikan bagi pelaku usaha, dengan kemudahan, efisiensi, dan keamanan yang ditawarkannya.
2. Penggunaan QRIS di wilayah Cibubur memberikan manfaat signifikan yang mendukung pertumbuhan dan efisiensi usaha. Manfaat tersebut antara lain yaitu peningkatan pendapatan usaha, percepatan transaksi, kemudahan pencatatan transaksi. Secara keseluruhan, QRIS juga memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di Wilayah Cibubur, sejalan dengan tren digitalisasi dan inklusi keuangan. Pelaku usaha diharapkan untuk terus berinovasi dalam penerapan QRIS untuk memaksimalkan manfaatnya.
3. Pelaku usaha di wilayah Cibubur menghadapi berbagai kendala dalam penggunaan QRIS. Meskipun sebagian pelaku usaha mengalami kesulitan dalam proses registrasi dan kurangnya informasi yang memadai tentang QRIS, mayoritas merasa proses registrasi relatif mudah dan informasi yang tersedia cukup memadai. Namun, dukungan pelanggan dari penyedia QRIS masih dianggap kurang memadai. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan peningkatan edukasi dan sosialisasi dari pemerintah serta dukungan infrastruktur yang lebih baik agar penggunaan QRIS dapat meningkat secara efektif di kalangan pelaku usaha dan pelanggan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas mengenai “Analisis Penggunaan QRIS Pada Pelaku Usaha di Wilayah Cibubur”, Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil dan analisis adalah :

1. Bagi Pembaca

Pada penulisan selanjutnya disarankan penulis untuk menggunakan jenis penulisan yang berbeda agar menghasilkan penulisan yang bervariasi dari informasi baru. Kemudian pada penulisan selanjutnya diharapkan untuk menggunakan populasi sampel yang berbeda, serta menggunakan objek dan metode penulisan yang berbeda agar memberikan ilmu pengetahuan baru diluar penulisan yang belum ditulis dalam penulisan ini.

2. Bagi Pelaku Usaha

Penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran nontunai bagi *merchant* sangat dianjurkan bagi para pelaku usaha, khususnya yang berada di Wilayah Cibubur. Kepada pelaku usaha yang sudah menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran nontunai pada *merchant*, sebaiknya menyarankan kepada pelanggan untuk melakukan transaksi pembayaran nontunai menggunakan QRIS, sehingga pelanggan dan pelaku usaha dapat merasakan manfaat dari penggunaan teknologi tersebut.

3. Bagi Lembaga Jasa Keuangan

Masyarakat masih belum mengetahui bagaimana cara menggunakan QRIS karena kurangnya literasi digital. Bank Indonesia yang memiliki peran dalam mengatur sistem pembayaran dan telah meluncurkan QRIS sebagai sistem pembayaran nontunai, sebaiknya untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya pada Wilayah Cibubur ataupun wilayah-wilayah terpencil. Selain itu, pada fitur QRIS dibutuhkan penyempurnaan terus-menerus supaya dapat memberikan beragam manfaat, serta pada kemudahan dan kecepatan proses transaksi dengan QRIS perlu terus disempurnakan.